

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni dengan data yang dikumpulkan langsung di lapangan.¹ Kemudian agar mendapatkan data peneliti survey langsung ke lapangan yakni di SMK NU Ma'arif Kudus. Dalam rangka mempermudah dalam penelusuran data, maka peneliti mensurvey langsung kegiatan yang terfokus pada pelaksanaan program kelas industri siswa kompetensi keahlian ketenagalistrikan yang dibutuhkan dalam pemberian informasi secara penuh sesuai kebutuhan data dari peneliti. Sebuah penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan dikarenakan seorang peneliti harus datang langsung ke tempat dan terlibat dengan masyarakat sekitar.² Untuk tujuan dari penelitian ini ialah untuk memahami kenyataan apa yang dialami subjek penelitian, seperti sikap, persepsi, motivasi, tindakan, dan kenyataan lainnya yang terjadi di lapangan. Kajian dilakukan secara keseluruhan, memakai banyak sekali metode yang bisa diakses, serta ditulis pada istilah-istilah dan bahasa Alamiah.³

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif, artinya dimana penggunaan metode ini dilakukan untuk mengetahui sebuah kenyataan yang terjadi sukar untuk dimengerti secara ringkas dan rinci sehingga dengan metode ini dapat memberikan rasa puas kepada pembaca. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki prosedur dalam membangun data deskriptif berbentuk perkataan atau teks dan sikap subjek dari yang diteliti.⁴ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh peneliti dalam bentuk tulisan dari deskripsi kalimat dengan ketetapan tujuan penelitian yang lebih terarah dan efisien.

¹ Sugiono, "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² JRaco, J. Richard, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis." *Karakteristik dan Kegunaannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

³ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

⁴ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *E-Journal Equilibrium* 5, no. 9, (2009): 2.

B. *Setting Penelitian*

Menggambarkan mengenai tempat penelitian dan kurun waktu penelitian dilakukan, Untuk lokasi penelitian yang dilakukan berposisi SMK NU Ma'arif Kudus yang beralamat di Desa Prambatan Lor No.679, Pereng, Prambatan Lor, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59361. Untuk alokasi waktu peneliti melaksanakan penelitian diatur sesuai dengan kelengkapan data yang dibutuhkan, jika data yang didapatkan cukup dan memenuhi kebutuhan penelitian maka penelitian dapat dinyatakan selesai. Untuk *pra* penelitian dilaksanakan dari bulan November 2022- Desember 2022 dan untuk penelitian dari bulan Januari 2023-Februari 2023.

C. *Subyek Penelitian*

Subjek penelitian yaitu benda atau hal atau orang , sebagai wadah data untuk variabel penelitian menempel dan yang dipersoalkan.⁵ Pada penelitian kualitatif, seringkali subyek penelitian digunakan sebagai subjek pengidentifikasian serta informan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini menyampaikan informasi tentang kelompok secara *eksklusif*, hal itu tidak dilakukan sebagai wakil yang berasal kelompok itu sendiri melainkan dilakukan menjadi subjek penyelidikan secara global bersangkutan serta mempunyai korelasi krusial dengan para peneliti. Pada situasi ini, peneliti mengumpulkan informasi sesuai asumsi bahwa orang yang menyampaikan informasi artinya individu yang bisa dipercaya yang dapat memberikan informasi tentang tugas penelitian yang dilaksanakan secara lebih mendalam. Untuk subjek dalam penelitian ini yakni meliputi siswa kompetensi keahlian ketenagalistrikan kelas industri, guru keagamaan progam keahlian ketenagalistrikan, wali kelas progam kelas industri dan kepala sekolah SMK NU Ma'arif Kudus.

D. *Sumber Data*

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang terkumpul meliputi perkataan, perbuatan, ilustrasi-ilustrasi, nomor-nomor yang berfungsi hanya sebatas sebagai pembantu sumber data, selain itu juga terdapat sumber data yang berasal dari yang lain seperti salinan wawancara, notulen data dari lapangan, foto foto,

⁵ Andi Prastowo, “Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis” (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28.

arsip pribadi, nota, dan yang lain lain.⁶ Adapun untuk sumber data penelitian ini meliputi :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkannya secara spontan dengan memakai perangkat pengukuran atau pengumpulan data langsung dalam asal suatu benda, yang di dalamnya menjadi basis data yang dicari.⁷ Dalam data primer dapat berupa pengamatan, temuan, dan dokumentasi yang memiliki dampak jangka panjang pada pelaksanaan penelitian yang ditujukan untuk menghasilkan data atau informasi. Salah satu teknik dalam mencari sumber data primer yakni dengan wawancara yang dilaksanakan dengan metode survey ke SMK NU Ma'arif Kudus dan melalui berkomunikasi secara tatap muka dengan kepala sekolah, wali kelas, guru keagamaan kelas industri beserta siswa kelas industri.

Penjabaran dari kepala sekolah yang dimaksudkan adalah pemimpin yang berada di sekolah dengan tugas sebagai pengawas dari kapabilitas guru dalam mengajar. Kemudian wali kelas merupakan orang dalam kelas industri yang bertugas untuk mengontrol dan mengawasi perkembangan sikap siswa dalam kelas industri. Sedangkan guru keagamaan dalam progam kelas industri ialah guru yang mengetahui secara langsung mengenai keberlangsungan kegiatan di dalam kelas industri progam keahlian ketenagalistrikan. Kemudian siswa kelas industri yaitu seseorang yang berkecimpung dalam pembelajaran di kelas industri dan diberikan wawasan pengetahuan oleh guru baik tentang kompetensi keahliannya maupun tentang materi lokal keagamaan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data sebagai pembantu dari data utama ketika membutuhkan tambahan, umumnya berbentuk cetakan buku, referensi dan tulisan yang berhubungan dengan bagian dari

⁶ Sudarwan Danim, "*Menjadi Peneliti Kualitatif*", (Bandung : Pustaka Setia,2002), 61.

⁷ Tanzeh, Ahmad, "*Metode Penelitian Praktis*", (Jakarta: PT.Bima Ilmu,2004), 58.

penelitian.⁸ Data sekunder bisa berupa dokumentasi notulen, ilustrasi atau laporan data yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan ini menjadi aspek terpenting dari penelitian dikarenakan misi utama sebuah penelitian ialah mendapatkan data dengan teknik yang ada, jika tidak mengerti teknik pengumpulan data maka seorang peneliti mustahil memperoleh data sesuai dengan standarisasi yang telah ditentukan.⁹ Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dipakai antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk pengumpulan data melalui mengamati sebuah kejadian baik berupa orang, benda mati ataupun segala hal yang ada di dunia.¹⁰ Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ialah jenis observasi bersifat partisipatif yang melibatkan secara aktif dalam berbagai aspek yang sedang diamati. Teknik tersebut dipakai dalam memahami potret secara keseluruhan keadaan siswa SMK NU Ma'arif Kudus saat proses berlangsungnya pengajaran pada program tambahan keagamaan dalam kelas industri untuk membentuk sikap religius siswa.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah interaksi dengan percakapan yang dijalankan sekurang kurangnya oleh dua orang terhadap asas tersediannya dalam setting alamiah, arah perbincangan yang dibicarakan terpacu kepada misi yang sudah ditentukan serta memprioritaskan *trust* sebagai dasar utama selama proses meneliti berlangsung.¹¹ Dengan demikian peneliti menerapkan teknik pengumpulan data jenis wawancara *semi terstruktur* yang dicirikan dengan mengkombinasi wawancara berdasarkan pertanyaan

⁸ Manab, H. Abdul, "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif" (2015), 202.

⁹ Sugiono, "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", 308.

¹⁰ Tanzeh, Ahmad, "Metode Penelitian Praktis", 87.

¹¹ Haris Herdiansyah, "Wawancara Dan Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif," (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 31.

yang sudah dijawab dengan tulisan yang lebih panjang dan detail, tujuannya mengurangi jumlah dari pertanyaan yang sudah diajukan.¹²

Berdasarkan penjelasan yang terlampir maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara (*interview*) dengan penggalan data yang ada relevansi dengan penelitian yang dilakukan dengan mengajukan soal pertanyaan terhadap informan atas informasi yang bertajuk pada Internalisasi sikap religius dalam kelas industri siswa kompetensi keahlian ketenagalistrikan SMK NU Ma'arif Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan secara tertulis yang berisikan pernyataan dengan tersusun dari seorang peneliti maupun sebuah instansi sebagai kebutuhan menguji sebuah peristiwa, dan menjadikannya sebagai sumber data, validasi, informasi ilmiah yang sukar diperoleh dan ditelusuri, sehingga peluang terbukanya informasi akan lebih jauh dari sesuatu yang diteliti.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan teknik pengumpulan yakni data dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa kegiatan program keagamaan kelas industri yang dilaksanakan siswa kompetensi keahlian ketenagalistrikan SMK NU Ma'arif Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan tidak selalu mendapatkan data yang asli dan dapat diandalkan. Peneliti menggunakan cara untuk menguji tingkat dan keabsahan data, yaitu dengan pengujian triangulasi sumber, waktu dan teknik data, peningkatan ketekunan, penambahan pengamatan, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan *membercheck*.

1. Triangulasi

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CV Pustaka Setia,2012), 131-133.

¹³ Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: CV Pustaka Setia,2011), 183.

Triangulasi adalah pemeriksaan terhadap berbagai data yang bersumber dari banyak sekali metode yang digunakan, dan mengikuti perkembangan zaman yang berjalan. Triangulasi yang digunakan penelitian meliputi sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber Data

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber.¹⁴ Pengujian ini dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan kepastian terhadap dasar pengambilan data, oleh karena itu diperlukan adanya wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas program kelas industri, guru keagamaan kelas industri dan siswa kelas industri kompetensi keahlian ketenagalistrikan.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti peneliti harus menentukan waktu yang relevan dalam menjalankan penelitian. Hal ini dikarenakan waktu atau momen kerap kali berpengaruh pada kredibilitas sebuah data.¹⁵ Dengan triangulasi waktu peneliti mengerjakan verifikasi data penelitian melalui triangulasi waktu dari saat kegiatan berlangsung dini hari, siang dan senja hari.

Peneliti melaksanakan penelitian dengan mengulanginya berkali-kali agar memperoleh data yang tentunya kredibel dengan cara menentukan waktu untuk informan selaras dengan pelaksanaan program kelas industri dalam menginternalisasi sikap religius siswa, dan melakukan penelitian pada pagi saat kegiatan apel pagi dan siang hari saat kegiatan sholat berjamaah serta keberlangsungan kegiatan keagamaan di

¹⁴ Sugiono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, 127.

¹⁵ Sugiono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, 127.

hari kamis sehingga dapat memberikan keterangan secara lengkap dan valid.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk meningkatkan data yang kredibel dengan cara memberikan beberapa data ke informan yang sama dengan menggunakan teknik-teknik yang lain.¹⁶ Dengan hal ini peneliti menerapkan teknik data melakukan pengecekan ulang melalui teknik mewawancarai beberapa siswa dalam pelaksanaan progam kelas industri dan mendokumentasi kegiatan yang ada dalam kelas industri.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yakni pengamatan yang dilakukan peneliti dengan lebih waspada serta teliti sehingga akan menghasilkan data atau cakupan argumentasi yang dikumpulkan peneliti menjadi data secara terstruktur dan waktu yang lebih akurat dibandingkan dengan penelitian dilakukan dengan kondisi yang tidak adanya ketekunan. Ketekunan sebuah penelitian yang dimaksudkan ialah konsistensi dalam melakukan penelitian yang terinterpretasi melalui bermacam cara yang ada kaitannya dengan proses analisis yang konstans dan provisional.¹⁷

Dengan adanya penjabaran peningkatan ketekunan peneliti secara terus menerus dengan cermat melakukan pengamatan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas progam kelas industri, guru keagamaan kelas industri dan siswa kelas industri kompetensi keahlian ketenagalistrikan.

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mempunyai arti peneliti tetap berada di lokasi penelitian sampai pada titik jenuh tercapainya data yang terkumpul.¹⁸ Diantara aktivitas yang dilakukan oleh peneliti selama masa transisi pengamatan, peneliti harus

¹⁶ Sugiono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, 127.

¹⁷ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 329.

¹⁸ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 327.

menentukan apakah data yang diberikan dapat diandalkan atau tidak. Apabila data yang dikumpulkan sebelumnya sudah tidak valid lagi dan harus dimasukkan kembali ke dalam database asli atau database lain, maka peneliti akan melakukan analisis yang lebih luas dan detail, sehingga menghasilkan data yang valid.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif yaitu permasalahan yang terjadi tidak sama dengan hasil penelitian sampai sekarang ini. Pada waktu menganalisis kasus negatif, tugas yang harus dikerjakan yakni mencari kesalahan atau perbedaan yang berbenturan dengan data yang sudah dikumpulkan. Jika tidak ditemukan kemiripan atau perbedaan data yang sudah dikumpulkan maka dapat dimungkinkan data yang dikumpulkan akan dikurangi.¹⁹

Dalam penerapannya menganalisis kasus negatif dilakukan untuk mencari kredibilitas data maka dengan ini peneliti menerapkan analisis tersebut dalam pelaksanaan kelas industri sehingga mampu memberikan data yang terbaru dan tidak berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan.

5. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud yaitu adanya sebagai penunjang agar dapat memberikan bukti dari hasil data yang didapatkan peneliti.²⁰ Dalam konteks ini penggunaan bahan referensi digunakan dalam data observasi, notulensi hasil wawancara serta rekaman suara wawancara dengan informan yakni kepala sekolah, wali kelas program kelas industri, guru keagamaan kelas industri dan siswa kelas industri kompetensi keahlian ketenagalistrikan.

6. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan pembuktian dari sebuah data dengan membutuhkan masukan dari orang lain, apabila informasi yang dikumpulkan telah diolah oleh informan, maka kevalidan data tersebut

¹⁹ Sugiono, "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", 374.

²⁰ Sugiono, "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", 129.

akan menurun.²¹ Untuk melaksanakan *member check* peneliti akan melakukan pengecekan ulang atas hasil yang diperoleh dengan tujuan memperoleh kesepakatan informan yang memberikan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah teknik dalam menelusuri serta merancang secara tersusun rapi data yang sudah terkumpul atau digabungkannya oleh peneliti setelah melaksanakan pemungutan data dari lokasi penelitian. Teknik analisis data dipakai dengan mengubah data menjadi satu rangkuman data sehingga dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola yang sifatnya secara konsisten dengan masalah sebagai latar belakangnya.²² Sebelum survey langsung di lokasi penelitian analisis data sudah ada mulai dirumuskan dan dijelaskannya masalah terus sampai penulisan hasil dari data penelitian.²³

Peneliti mendapatkan data awal dengan melakukan riset sebelum penelitian berlangsung melalui pengamatan keadaan dan kondisi siswa dalam kegiatan pengajaran, kemudian melihat aktivitas siswa dalam program kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam program kelas industri. Setelah itu peneliti mewawancarai kepala sekolah, wali kelas program kelas industri, guru keagamaan kelas industri dan siswa kelas industri kompetensi keahlian ketenagalistrikan perihal pelaksanaan program yang dijalankan.

Dari hal yang demikian peneliti menganalisis dengan teknik analisis data yang telah dijelaskan, Miles dan Huberman mempunyai argumen bahwa saat penelitian kualitatif analisis data yang digunakan yakni dengan aktif dan keberlangsungannya terjaga secara konsisten sehingga mampu sampai dengan selesai. Adapun aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman antara lain :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya pemilihan data yang diperoleh dari proses data yang perlukan, artinya hanya memungut data yang inti saja, hal ini dikarenakan dari data yang dikumpulkan

²¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 144.

²² Manab, H. Abdul, "*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*", 292.

²³ Sugiono, "*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*", 89.

kemungkinan besarnya memiliki jumlah data yang cukup luas dengan pertimbangan estimasi waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data yang diambil oleh peneliti diantaranya terkait sikap-sikap religius yang diinternalisasikan kepada siswa, kegiatan yang ada dalam kelas industri, dan proses internalisasi sikap religius siswa.

2. Data Display (Penyajian Data)

Sesudah data diolah oleh peneliti langkah berikutnya yakni menyajikan hasil data yang diperoleh. Bentuk data yang disajikan dapat berupa tabel, grafik, atau kategori sehingga dapat diatur dan ditampilkan dalam bab tertentu. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan verifikasi data di kemudian hari. Peneliti menyajikan data penelitian sebagaimana hasil yang diperoleh dengan diantaranya dokumentasi kegiatan kelas industri, hasil wawancara dengan wali kelas, guru agama, dan siswa kelas industri siswa kompetensi keahlian ketenagalistrikan.

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah akhir menganalisis data ialah melakukan validasi dan verifikasi data terkumpul. Penarikan kesimpulan di awal penelitian yang dibicarakan sifatnya masih sementara, dan juga akan bersifat tidak kredibel apabila terdapat tahapan pengumpulan data lainnya yang tidak kuat. Akan tetapi apabila kesimpulan pertama yang dijalankan oleh peneliti mempunyai bukti data yang konsisten serta kredibel maka kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan, setelah itu peneliti mengumpulkan data beserta informasi dari tahap awal sampai akhir sehingga penelitian bisa diselesaikan.²⁴ Peneliti melakukan verifikasi hasil akhir data yang diperoleh sebelumnya dengan melakukan wawancara dalam memastikan kegiatan internalisasi sikap religius siswa kelas industri kompetensi keahlian ketenagalistrikan.

²⁴ Sugiono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, 338-345.